

PENGARUH PERSEPSI PROFESI DAN KESADARAN ETIS
TERHADAP KOMITMEN PROFESI AKUNTAN PUBLIK
(Survey pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)



Skripsi Oleh :
ANNISA PRATIWI
01031181320003
AKUNTANSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2017

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH PERSEPSI PROFESI DAN KESADARAN ETIS
TERHADAP KOMITMEN PROFESI AKUNTAN PUBLIK
(Survey pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

Disusun oleh:

Nama : Annisa Pratiwi
NIM : 01031181320003
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

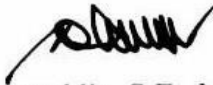
Tanggal Persetujuan Dosen Pembimbing



Tanggal: 08 Maret 2017

Ketua : Dra. Hj. Kencana Dewi, S.E., M.Sc., Ak.
NIP. 19570708 198703 2 006

Tanggal : 26 Febuari 2017



Anggota : Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19671210 199402 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI PROFESI DAN KESADARAN ETIS
TERHADAP KOMITMEN PROFESI AKUNTAN PUBLIK
(Survey pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

Disusun oleh:

Nama : Annisa Pratiwi
NIM : 01031181320003
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 20 Maret 2017 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 20 Maret 2017

Ketua :

Anggota :

Penguji :

Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak.
NIP. 19570708 198703 2 006

Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19671210 199402 1 001

Aryanto, S.E., M.Ti., Ak.
NIP. 19740814 200112 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 1973 0317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Annisa Pratiwi
NIM : 01031181320003
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Pengaruh Persepsi Profesi dan Kesadaran Etis Terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik
(Survey pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang).

Pembimbing :

Ketua : Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak

Anggota : Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 20 Maret 2017

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 20 Maret 2017
Pembuat Pernyataan



Annisa Pratiwi
NIM 01031181320003

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama Mahasiswa : Annisa Pratiwi
NIM : 01031181320003
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Fakultas : Ekonomi

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 21 Maret 2017

Pembimbing Skripsi
Ketua,

Anggota,



Dra. Hj. Kencana Dewi, S.E., M.Sc., Ak.
NIP. 19570708 198703 2 006



Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19671210 199402 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 19730317 199703 1 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Kesuksesan tidak terletak pada kenyataan bahwa Kita tidak pernah gagal akan tetapi Kita berani bangkit setelah kegagalan”

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- *Kedua Orang tuaku*
- *Adikku tersayang*
- *Sahabat-sahabatku*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul Pengaruh Persepsi Profesi dan Kesadaran Etis Terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang).

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Persepsi Profesi dan Kesadaran Etis Terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik. Skripsi ini merupakan penelitian yang dilakukan pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Palembang dengan tahun penelitian 2017. Terdapat 8 (tujuh) kantor akuntan publik yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini, diantaranya KAP Drs. Achmad Djunaidi B., KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin, KAP Drs. Charles Panggabean & Rekan, KAP Drs. Muhammad Zen & Rekan, KAP E.L. Tobing & Rekan, KAP Frs. Tanzil Djunaidi & Eddy, KAP Drs. Ahmad Nuroni dan KAP Drs. H. Suparman, Ak

Penulis menyadari akan kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.

Ucapan Terima Kasih

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya serta tetap menuntun peneliti di jalan yang benar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak. Dan Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, arahan, dan ilmu pengetahuannya kepada peneliti selama penyusunan skripsi hingga akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan. Terima kasih atas segala masukan guna penyelesaian skripsi ini serta semua motivasi dan nasihat yang telah diberikan selama ini.
6. Bapak Aryanto, S.E., M.Ti., Ak. selaku Dosen Penguji yang telah membantu memberikan kritik dan sarannya yang sangat berguna bagi penulisan skripsi ini
7. Semua Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi terimakasih telah memberikailmu dan pembelajaran, motivasi, dll selama Sayakuliah di kampus Indralaya tercinta.
8. Kedua orang tuaku Fuady Hendra dan Nurmala, SE., MM tercinta yang sudah menjadisumberinspirasi, semangat dan motivasi sipenulismengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua perjuangan dan pengorbanan kalian baik moral maupun materi danti adahentiselalumemberikan limpahan kasih sayang, perhatian, dan do'a untuk penulisskripsi ini.
9. Dimas Pratama adik-ku dan seluruh keluarga yang telah menyemangati untuk terus berusaha memberikan yang terbaik.
10. Sahabat-Sahabat "Jab's" Muhammad Rio, Raden Bayu Andrian, Rizki Amelia Putri, Shinta Monica, Siti Rahmadona F, Tiara Andiani, dan Yeni Ramadanti yang selalu memberikan

semangat, do'a, bantuan, serta arahan dariawalperkuliahanhingga skripsi ini bisa terselesaikan. Terima kasih atas segala yang telah diberikan selama ini.

11. Teman-temanbimbinganskripsiAfi, Afif, Alvin, Faradina, Heni, Ibrahim, Inani, Indah, Mutiara,Nadina, Riesa, Sapta, Shelvie, Windy,dll.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi 2013 yang selalu memberikan semangat serta arahan selama awal perkuliahan hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
13. UntukorganisaiIkatanMahasiswaAkuntansi (IMA) periode 2016 yang telahmengajarakanartikebersamaandankekompakanterutamadivisikebendaharaankakMari na, Alifah, Tina, Weni, IsnidanRere, tempat dimana saya belajar banyak hal, terimakasih.
14. KakAdidanmbak Novi terimakasih atas semua bantuanadministrasikuliahsampaidenganpenyelesaianskripsidanjugaBapak-IbukaryawanFakultasEkonomi.
15. Terimakasihbuatkakak-kakakdanAdik-adiktingkat yang telahmemotivasi, berbagiceritadanmemberikan semangat serta do'a agar terselesainya skripsi ini.
16. Semuapihak yang telahmembantu yang tidakbisadisebutkansatu-persatupenulismengucapkanterimakasih.

Semoga Allah SWT membalasbudibaikdanmemberikanberkatnyauntuk Kita semua.

Indralaya, 20 Maret 2017

Penulis,

AnnisaPratiwi

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Annisa Pratiwi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/09 Juli 1995
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Jalan Lubuk Kawah Perumahan Kebun Bunga Kencana B7 Rt. 39
Rw. 13 Sukarami Palembang Sumatera Selatan
Alamat Email : pratiwiannisa78@yahoo.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri 17 Palembang
SLTP : SMP Negeri 3 Palembang
SLTA : SMA Negeri 3 Palembang

Pendidikan Non Formal : Kursus Akuntansi Prospek
Brevet Ikatan Akuntansi Indonesia 2016

Pengalaman Organisasi : 1. Ikatan Mahasiswa Akuntansi divisi Kebendaharaan 2015

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI PROFESI DAN KESADARAN ETIS TERHADAP KOMITMEN PROFESI AKUNTAN PUBLIK (SURVEY PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PALEMBANG)

Oleh :

Annisa Pratiwi; Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak.;
Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama; yaitu pertama, menganalisis pengaruh persepsi profesi dan kesadaran etis terhadap komitmen profesi, kedua menganalisis pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (komitmen profesi), dan ketiga untuk menganalisis variabel independen (persepsi profesi dan kesadaran etis) yang paling dominan mempengaruhi variabel dependen (komitmen profesi). Penelitian ini dilakukan pada auditor di Kantor Akuntan Publik di kota Palembang pada tahun 2016. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Jumlah auditor yang menjadi sampel penelitian sebanyak 37 responden. Uji yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen profesi akuntan publik dan kesadaran etis berpengaruh signifikan terhadap komitmen profesi akuntan publik.

Kata Kunci : Kesadaran Etis, Komitmen Profesi, Persepsi Profesi.

Ketua



Dra. Hj. Kencana Dewi, S.E., M.Sc., Ak.
NIP. 19570708 198703 2 006

Anggota



Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19671210 199402 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 1973 0317 199703 1 002

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF PROFESSION PERCEPTION AND ETHICAL AWARENESS
TOWARDS PUBLIC ACCOUNTANT PROFESSION COMMITMENT**

(SURVEY ON PUBLIC ACCOUNTANTS OFFICE IN PALEMBANG)

By :

**Annisa Pratiwi; Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak.;
Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.**

This study has three main objectives; first, to analyze the effect of profession perception and ethical awareness towards the profession commitment, secondly, to analyze the effect of all independent variables simultaneously towards dependent variable (profession commitment), and thirdly, to analyze the independent variables (profession perception and ethical awareness) that dominantly influence the dependent variable (profession commitment). This study is conducted toward the auditors working in the public accountant firms in Palembang in 2016. The sampling method used is convenience sampling method. The numbers of auditors as the sample are 37 respondents. The test used is multiple regression. The results of this study show that the profession perception does not significantly influence the profession commitment of public accountant profession, and the ethical awareness significantly influences the commitment of public accountant profession.

Keywords : Ethical Awareness, Profession Commitment, Profession Perception.

Chair,



Dra. Hj. Kencana Dewi, S.E., M.Sc., Ak.
NIP. 19570708 198703 2 006

Member,



Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19671210 199402 1 001

*Acknowledged by,
Head Of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 1973 0317 199703 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
RIWAYAT HIDUP	x
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA).....	xi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penelitian.....	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	12
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Teori Atribusi.....	12
2.1.2 Teori Disonansi Kognitif	12
2.1.3 Komitmen Profesi Akuntan Publik.....	13

2.1.4 Persepsi Profesi	14
2.1.5 Kesadaran Etis.....	17
2.1.6 Pengaruh Persepsi Profesi dan Kesadaran Etis terhadap Komitmen Profesi	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Alur Pikir.....	20
2.4 Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	26
3.2 Rancangan Penelitian	26
3.3 Jenis dan Sumber Data	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Populasi dan Sampel	28
3.5.1 Populasi.....	28
3.5.2 Sampel.....	28
3.6 Teknik Analisis	29
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	29
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	30
3.6.2.1 Uji Validitas.....	30
3.6.2.2 Uji Reliabilitas.....	31
3.6.2.3 <i>Method of Succesive Interval (MSI)</i>	31
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.6.3.1 Uji Normalitas.....	31
3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	32
3.6.4 Uji Hipotesis.....	32
3.6.4.1 Regresi Linier Berganda.....	32
3.6.4.2 Uji Adjusted R ²	33
3.6.4.3 Uji Statistik t.....	33

3.6.4.4 Uji Statistik F.....	34
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
3.7.1 Variabel Dependen (Y).....	34
3.7.2 Variabel Independen (X).....	34
3.7.2.1 Persepsi Profesi (X1).....	34
3.7.2.2 Kesadaran Etis (X2).....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	37
4.1 Profile Auditor di Kantor Akuntan Publik.....	37
4.2 Diskripsi Responden.....	39
4.3 Karakteristik Responden.....	41
BAB VANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	45
5.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	45
5.2 Hasil Uji Kualitas Data.....	45
5.2.1 Hasil Uji Validitas.....	45
5.2.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
5.2.3 Hasil <i>Method of Succesive Interval (MSI)</i>	49
5.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	51
5.3.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	51
5.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52
5.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	53
5.4.1 Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda.....	53
5.4.2 Hasil Uji Determinasi (<i>Adjusted R2</i>).....	55
5.4.3 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)	55
5.4.4 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	57
5.5 Pembahasan Penelitian.....	58
5.5.1 Pengaruh Persepsi Profesi terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik.....	58
5.5.2 Pengaruh Kesadaran Etis terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik.....	60

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
6.1 Kesimpulan	63
6.2 Keterbatasan Penelitian.....	65
6.3 Saran.....	66
Daftar Pustaka	67
Lampiran-lampiran	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1: Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Palembang	28
Tabel 3.2 : Sampel Penelitian	29
Tabel 4.1 : Data Distribusi Sampel Penelitian	40
Tabel 4.2 : Sampel dan Tingkat Pengembalian	40
Tabel 4.3 : Data Responden	41
Tabel 5.1 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	45
Tabel 5.2 : Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Profesi	46
Tabel 5.3 : Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Etis	47
Tabel 5.4: Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Profesi	47
Tabel 5.5 : Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 5.6 : Hasil <i>MSI</i> Variabel Persepsi Profesi	50
Tabel 5.7 : Hasil <i>MSI</i> Variabel Kesadaran Etis	50
Tabel 5.8 : Hasil <i>MSI</i> Variabel Komitmen Profesi	51
Tabel 5.9 : Hasil Uji Normalitas Secara Statistik	52
Tabel 5.10 : Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda	54
Tabel 5.11 : Hasil Uji Determinasi	55
Tabel 5.12 : Hasil Uji T (Parsial)	56
Tabel 5.13 : Hasil Uji F (Simultan)	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar2.1: AlurPikir	23
Gambar 4.1: Data Statistik RespondenBerdasarkan Jenis Kelamin	42
Gambar4.2 :Data Statistik RespondenBerdasarkanPosisi.....	42
Gambar4.3 :Data Statistik RespondenBerdasarkan PendidikanTerakhir	43
Gambar4.4 :Data Statistik RespondenBerdasarkan PengalamanKerja.....	44
Gambar5.1: HasilUjiHeteroskedastisitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	70
Lampiran 2 : HasilTransformasiKuisisioner <i>Method of Succesive Interval(MSI)</i>	74
Lampiran 3 : PenelitianTerdahulu.....	79
Lampiran 4 : SuratKeterangan Kantor AkuntanPublik.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketatnya persaingan disetiap bidang pekerjaan harus disikapi secara positif dengan cara meningkatkan keahlian dan kemampuan yang mendukung suatu profesi. Salah satunya yaitu profesi sebagai auditor yang menuntut kompetensi diri yang tinggi dan bekerja secara profesional untuk mendukung profesi.

Pemahaman auditor atas profesinya disebut sebagai persepsi profesi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi profesi didefinisikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, dan merupakan suatu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Menurut Sarita dan Agustia (2009), sikap seorang auditor terhadap pekerjaan yang ditekuninya secara potensial juga dipengaruhi oleh bagaimana persepsi auditor atas profesinya.

Bagi profesi akuntan publik, pemahaman ini berkaitan dengan faktor kognitif masing-masing individu auditor tersebut sehingga persepsi auditor satu dengan yang lain akan berbeda. Apabila seorang auditor memiliki persepsi atau pandangan positif terhadap profesinya, maka auditor tersebut akan memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan profesi yang digelutinya dan beranggapan bahwa profesinya merupakan profesi yang sangat penting bagi pihak lain sehingga mereka akan melakukan apa yang harus dilakukan secara proporsional. Sementara itu, apabila seorang auditor memiliki persepsi negatif terhadap profesinya maka auditor tersebut akan beranggapan bahwa profesi yang digelutinya harus menghasilkan bagi dirinya sendiri tanpa memikirkan dampaknya bagi pihak lain apabila tidak dilaksanakan sesuai dengan kode etik yang berlaku (Nurwiyati,2015).

Seorang auditor juga harus selalu berfikir dan bersikap positif terhadap profesi yang dijalannya karena auditor akan melaksanakan pekerjaannya dengan tulus dan bekerja dengan perasaan yang baik, bahwa profesi yang dijalannya ini memiliki dampak yang sangat besar dan sangat diperlukan oleh banyak orang, dengan memberikan penghargaan terhadap pekerjaan, maka auditor akan merasa menjadi orang yang berharga (Knouse,2004).

Etika sangat erat kaitannya dengan hubungan yang mendasar antar manusia, dan berfungsi untuk mengarahkan perilaku yang bermoral. Menurut Hariri dan Maslichah (2006:74), moral dalam pengertiannya yang umum menaruh penekanan pada karakter dan sifat-sifat individu yang khusus, bukan pada aturan-aturan dan ketaatan. Pertimbangan moral berkembang dari waktu ke waktu dan merupakan suatu fungsi dari usia, pendidikan, dan kompleksitas pengalaman.

Perilaku etika merupakan pondasi profesionalisme modern. Profesionalisme didefinisikan secara luas, mengacu pada perilaku, tujuan, atau kualitas yang membentuk karakter atau memberi ciri suatu profesi atau orang-orang profesional. Nugrahaningsih (2005:619) juga menyatakan bahwa kemampuan untuk dapat mengidentifikasi perilaku etis dan tidak etis sangat berguna dalam semua profesi termasuk auditor. Akuntan publik atau auditor independen dalam menjalankan tugasnya harus memegang prinsip-prinsip etika, yaitu : prinsip keindahan, prinsip persamaan, prinsip kebaikan, prinsip keadilan, prinsip kebebasan, dan prinsip kebenaran (Ainur,2015).

Profesi auditor merupakan sebuah profesi yang hidup di dalam lingkungan bisnis, di mana eksistensinya dari waktu-waktu terus semakin diakui oleh masyarakat bisnis itu sendiri. Mengingat peranan auditor sangat dibutuhkan oleh kalangan dunia usaha, maka mendorong para auditor ini untuk memahami pelaksanaan etika yang berlaku dalam menjalankan profesinya. Perlunya pemahaman etika bagi profesi auditor adalah sama seperti keberadaan jantung bagi tubuh manusia. Praktisi akuntan khususnya auditor yang tidak memiliki/memahami etika profesi dengan baik,

sesungguhnya tidaklah memiliki hak hidup. Ada 4 elemen penting yang harus dimiliki oleh auditor, yaitu : (1) keahlian dan pemahaman tentang standar akuntansi atau standar penyusunan laporan keuangan, (2) standar pemeriksaan/*auditing*, (3) etika profesi, (4) pemahaman terhadap lingkungan bisnis yang diaudit. Dari ke 4 elemen tersebut sangatlah jelas bahwa seorang auditor, persyaratan utama yang harus dimiliki diantaranya adalah wajib memegang teguh aturan etika profesi yang berlaku (Henda,2013).

Profesi akuntan publik diperlukan untuk dapat memberikan penilaian atas kewajaran laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut tidak memberikan informasi yang menyesatkan kepada masyarakat dan pemakainya. Akuntan publik dalam melaksanakan pemeriksaan akuntan, memperoleh kepercayaan dari klien dan para pemakai laporan keuangan untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh klien. Klien dapat mempunyai kepentingan yang berbeda, bahkan mungkin bertentangan dengan kepentingan para pemakai laporan keuangan. Demikian pula, kepentingan pemakai laporan keuangan yang satu mungkin berbeda dengan pemakai lainnya. Oleh karena itu, dalam memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa, akuntan publik harus bersikap independen terhadap kepentingan klien, pemakai laporan keuangan, maupun kepentingan akuntan publik itu sendiri (Rizqy,2013).

Dalam melaksanakan profesinya, seorang auditor harus memahami etika profesi yang baik dan berpedoman pada kode etik akuntan. Kode etik akuntan adalah norma perilaku yang mengatur hubungan antara akuntan dengan klien, antara akuntan dengan teman sejawatnya dan antara profesi dengan masyarakat (Sihwahjoeni dan Gudono, 2000). Dalam pasal 1 (ayat 2) Kode Etik Akuntan Indonesia: “Setiap anggota harus mempertahankan integritas dan obyektivitas dalam melaksanakan tugas-tugasnya”. Dengan mempertahankan integritas, anggota akan bertindak jujur,

tegas dan tanpa pretensi. Dengan mempertahankan objektivitas, anggota akan bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadi.

Perkembangan profesi dan organisasi akuntan publik di Indonesia tidak bisa dipisahkan dari perkembangan perekonomian, dunia usaha dan investasi baik asing maupun domestik, pasar modal serta pengaruh global. Secara garis besar tonggak sejarah perkembangan profesi dan organisasi akuntan publik di Indonesia memang sangat dipengaruhi oleh perubahan perekonomian negara pada khususnya dan perekonomian dunia pada umumnya.

Perubahan perekonomian ini membawa dampak terhadap kebutuhan akan profesi akuntan publik, dimana pada masa itu telah berdiri banyak kantor akuntan Indonesia dan masuknya kantor akuntan asing yang bekerja sama dengan kantor akuntan Indonesia. Setelah 30 tahun berdirinya IAI atas gagasan Drs. Theodorus M. Tuanakotta , IAI membentuk Seksi Akuntan Publik sebagai wadah para akuntan publik di Indonesia untuk melaksanakan program-program pengembangan akuntan publik.

Berdirinya Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) adalah respons terhadap dampak globalisasi . Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 mengakui IAPI sebagai organisasi profesi akuntan publik yang berwenang melaksanakan ujian sertifikasi akuntan publik, penyusunan dan penerbitan standar profesional dan etika akuntan publik, serta menyelenggarakan program pendidikan berkelanjutan bagi seluruh akuntan publik di Indonesia.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) merupakan organisasi profesi akuntan yang berpraktik sebagai Akuntan Publik bertanggung jawab melaksanakan pasal-pasal yang tercantum dalam Undang-Undang Akuntan Publik nomor 5 tahun 2011. Undang-undang Akuntan Publik

tersebut salah satunya mengatur hak, kewajiban dan sanksi bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Pada pasal 24 UU No. 5 tahun 2011 tersebut mengatur hak Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu mendapatkan imbalan jasa, mendapatkan perlindungan hukum setelah memberikan jasa kepada klien bila sesuai dengan SPAP dan mendapatkan data, dokumen, informasi yang berhubungan dengan jasa yang telah diberikan dan sesuai dengan ketentuan peraturan UU.

Selain hak, ada juga kewajiban yang harus dipenuhi akuntan publik pada pasal 25 yaitu mempunyai perilaku yang bertanggung jawab, integritas yang tinggi, baik, dan jujur, selalu mengikuti pelatihan profesional untuk menjaga kompetensinya, terdaftar dalam keanggotaan asosiasi profesi akuntan publik, bertanggung jawab dengan jasa yang sudah diberikan, bertempat tinggal di Indonesia, menjadi rekan dari KAP selama 180 hari, dimulai dari ketika diangkat menjadi seorang akuntan, selama 30 hari selalu memberikan laporan secara tertulis kepada Menteri. Kantor akuntan publik juga mempunyai kewajiban yaitu memberi laporan keuangan dan kegiatan usaha untuk tahun sebelumnya, memberi laporan realisasi tahunan dan program pengembangan profesi akuntan, wajib memberi laporan kepada Menteri secara tertulis, perubahan susunan rekan, perubahan pimpinan KAP dan Pimpinan Cabang, perubahan tempat tinggal pimpinan KAP dan pimpinan cabang, perubahan alamat KAP, berakhirnya kerjasama dengan OAA dan KAPA, mencabut izin KAPA sesuai dengan otoritas negara asal KAPA yang bekerjasama dengan KAP, pembubaran kerjasama KAP dan OAA yang bekerjasama sebelumnya, dalam memberikan laporan kepada Menteri, KAP harus menyampaikannya setiap akhir bulan april dengan benar dan lengkap.

Dalam menjalankan profesinya auditor akan dikenakan sanksi Administratif atas pelanggaran ketentuan administratif yang tercantum pada pasal 53 berupa rekomendasi untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban tertentu, peringatan tertulis, pembatasan pemberian jasa kepada suatu jenis entitas tertentu, pembatasan pemberian jasa tertentu, pembekuan izin, pencabutan izin, dan/atau denda.

Akuntan publik juga harus berpedoman pada prinsip-prinsip profesi. Ada delapan prinsip yang harus dipatuhi auditor independen yaitu: tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional dan standar teknis (IAI,2015).

Khomsiyah dan Nur Indriantoro (1998:14) mengungkapkan dengan mempertahankan integritas dan objektivitas auditor akan bertindak adil, tanpa dipengaruhi oleh tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadinya. Sehingga dengan adanya kode etik, masyarakat dapat menilai sejauh mana seorang auditor telah bekerja sesuai dengan standar-standar etika yang telah ditetapkan oleh profesinya.

Profesi auditor akan selalu berhadapan dengan dilema yang mengakibatkan seorang auditor berada pada dua pilihan yang bertentangan. Sebagai contoh dalam proses auditing, seorang auditor akan mengalami suatu dilema ketika tidak terjadi kesepakatan dengan klien mengenai beberapa aspek dan tujuan pemeriksaan. Apabila auditor memenuhi tuntutan klien berarti akan melanggar standar pemeriksaan, etika profesi dan komitmen auditor tersebut terhadap profesinya, tetapi apabila tidak memenuhi tuntutan klien maka dikhawatirkan akan berakibat pada penghentian penugasan oleh klien. Berbagai pelanggaran etika yang terjadi pada perusahaan *go public* di Indonesia juga sering terjadi padahal semestinya hal ini tidak perlu terjadi apabila setiap akuntan

mempunyai pemahaman, kemampuan dan kemauan untuk menerapkan nilai-nilai moral dan etika secara memadai dalam melaksanakan profesinya (Sukrisno,2014).

Menurut Syaikhul Falah (2007:2) bahwa dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor sering menghadapi situasi yang dilematis, karena selain harus patuh pada pimpinan tempat bekerja, juga harus menghadapi tuntutan dari masyarakat untuk memberikan laporan yang jujur. Proses pengambilan keputusan merupakan situasi yang sangat rawan, manajemen dapat menekan auditor untuk mengambil tindakan yang melanggar standar pemeriksaan. Hal ini akan menyebabkan auditor berada dalam situasi konflik. Apabila seorang auditor memenuhi keinginan manajemen perusahaan berarti ia telah melanggar standar yang telah ditetapkan, namun jika ia tidak memenuhi keinginan klien, maka ia akan terkena sanksi oleh manajemen perusahaan berupa pemutusan hubungan kerja.

Bersamaan dengan munculnya kesadaran tentang pentingnya pengembangan dan kesadaran etik auditor, muncul sejumlah penelitin akademis yang mencurahkan perhatiannya pada masalah ini. Muawanah dan Nur (2001) berusaha menguraikan dan mengevaluasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku etik akuntan (auditor). Dalam *literatur Behavioral Accounting* disebutkan bahwa variabel personalitas dapat berinteraksi dengan *cognitive style* untuk mempengaruhi pengambilan keputusan Variabel personalitas (komitmen profesi) mengacu pada sikap dan keyakinan individual, sedangkan *cognitive style* (kesadaran etik) mengacu pada cara atau metoda dengan mana individu menerima, menyimpan, memproses dan mentransformasikan informasi kedalam tindakanya. Individu dengan tipe personalitas yang sama bias memiliki *cognitive style* yang berbeda, sehingga perilakunya juga bisa berbeda. Selanjutnya juga disebutkan bahwa kedua aspek ini berhubungan dekat dengan keberhasilan maupun kegagalan auditor dalam menjalankan tugasnya.

Komitmen profesi adalah tingkat loyalitas individu dalam pelaksanaan aturan yang memberikan pedoman bagaimana berhubungan dengan klien, masyarakat, sesama rekan akuntan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Bagi akuntan publik, sangat penting untuk meyakinkan kualitas dasar profesionalnya baik kepada klien, masyarakat atau pemakai jasa. Hal ini disebabkan bahwa semenjak awal tenaga profesional telah dididik untuk menjalankan tugas-tugas yang kompleks secara independen dan memecahkan permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan tugas-tugas dengan menggunakan keahlian dan dedikasi mereka secara profesional.

Menurut Steer dan Poter (2003), komitmen dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu: faktor yang berhubungan dengan lingkungan kerja dan dipengaruhi oleh pekerjaannya itu sendiri, Semakin tinggi level tanggung jawab dan otonomi yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut, semakin rendah *repetitive* dan semakin menarik pekerjaan tersebut akan lebih tinggi tingkat komitmen yang diperlihatkan oleh individu.

Demikian pula dengan persepsi profesi auditor dan kesadaran etis terhadap komitmen profesi auditor di Kota Palembang. Banyaknya perusahaan skala kecil dan perusahaan milik keluarga berakibat pada pengelolaan *management* perusahaan yang masih sederhana. Dengan semakin berkembangnya sebuah perusahaan, otomatis harus diikuti pula dengan penanaman modal perusahaan yang menuntut perusahaan untuk berhubungan dengan pihak investor. Atas dasar inilah maka perusahaan membutuhkan jasa auditor independen untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disyaratkan oleh investor maka sangatlah penting untuk dapat mengetahui seberapa besar kompetensi dari auditor independen yang bekerja pada kantor akuntan publik di Palembang dalam menjalankan profesinya sebagai akuntan publik dimana profesi ini selalu dihadapkan pada dilema etis antara kepentingan profesi dengan kepentingan klien.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik mengambil judul penelitian ini karena menurut peneliti, judul ini relevan dan menarik untuk diteliti di Kota Palembang **“Pengaruh Persepsi Profesi dan Kesadaran Etis Terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik (Survey pada Kantor Akuntan Publik Kota di Palembang)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh persepsi profesi akuntan publik dan kesadaran etis terhadap komitmen profesi akuntan publik pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara persepsi profesi akuntan publik dan kesadaran etis terhadap komitmen profesi akuntan publik pada kantor akuntan publik di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah :

1. Manfaat Akademik

- A. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan data empiris bagi pembangunan ilmu pengetahuan terutama ilmu ekonomi dan manfaatnya bagi lembaga akademik.
- B. Sebagai informasi bagi rekan-rekan mahasiswa dalam mengadakan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris ada tidaknya pengaruh persepsi profesi dan kesadaran etis terhadap komitmen profesi akuntan publik di Kota Palembang, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi auditor independen dalam meningkatkan komitmen profesinya. Dimana faktor persepsi profesi dan kesadaran etis merupakan hal yang harus diperhatikan dalam menekuni profesinya sebagai auditor. Penelitian ini juga diharapkan kontribusi praktisnya untuk organisasi terutama kantor akuntan publik dalam mengelola sumber daya manusia yang profesional.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini antara lain teori atribusi, definisi komitmen profesi akuntan publik, definisi persepsi profesi, faktor- faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi persepsi, dan kesadaran etis, penelitian terdahulu, alur pikir, hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis dan definisi operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan lebih lanjut mengenai objek yang akan diteliti. Menjelaskan jasa-jasa audit dan struktur keorganisasian dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yaitu KAP Drs. Achmad Djunaidi B., KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin, KAP Drs. Charles Panggabean & Rekan, KAP Drs. Muhammad Zen & Rekan, KAP E.L. Tobing & Rekan, KAP Drs. Tanzil Djunaidi & Rekan, KAP Drs. Ahmad Nuroni, dan KAP Drs. H. Suparman, Ak.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis data menggunakan regresi, pengujian penyimpangan data, dan menguji hipotesis dengan uji parsial dan simultan sehingga dapat diketahui hubungan dari variabel yang telah diteliti.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2014). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2012). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Agung, Mangraja. (2011). *"Disonansi Kognitif". Literatur*. Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia.
- Agustia, Sarita. (2009). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional, Motivasi Kerja, Locus of Control Terhadap Kepuasan Kerja dan Prestasi Kerja Auditor. *Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang*.
- Ainur, Ropik. (2015). Etika dan Moralitas Organisasi Pemerintah. *Jurnal Ekonomi Wardah : No.XXX/Thn XVI*, hal : 197-207.
- Alfianto, Nasron. (2002). Pengaruh Etika Kerja Akuntan terhadap Komitmen Profesi dan Komitmen Organisasi. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 3 No. 2, Juli* : 98-108.
- Arens, Alvin A-James K Loebbecke. (2011). *Auditing Suatu Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia) Jilid 1*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifuddin. (2014). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Erika Setyanti. (2015). *Komitmen pada Perubahan Organisasi: Perubahan Organisasi dalam Perspektif Islam dan Psikologi*. Yogyakarta : Deepublish.
- Fahlina, Herawati dan Susanto. (2007). Profesionalisme, Pengetahuan Akuntan Publik dalam Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi dan Pertimbangan Materialitas. *Jurnal Riset Akuntansi, Vol.11 No.2, Hal 76-85*.
- Falah, Syaikhul. (2007). Pengaruh Budaya Etis Organisasi dan Orientasi Etika Terhadap Sensitivitas Etika (Studi Empiris Tentang Pemeriksa Internal Bawasda). *Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar*.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gudono, Sihwajoeni. (2000). Persepsi Akuntan terhadap Kode Etik Akuntan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 3 No. 2* , Juli :168-184.
- Hariri dan Maslichah. (2006). Pengaruh Audit fee dan Kesadaran Etis Terhadap Perilaku Auditor Eksternal dalam Situasi Konflik Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Malang. *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen Dan Akuntansi, Vol. 3 No. 1* Hal 30-39.
- Haryani, Sri. (2011). *Komunikasi Bisnis*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Henda, Sandika Kusuma. (2013). Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 4 No. 2*, Hal : 38-53.

Herawati, Fahlina. (2007). Pengaruh Persepsi Profesi dan kesadaran Etis Terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik . *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 5 No. 2*, Hal : 78-89.

Ika Sukriah, Biana, Akram. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang*.

Khomsiyah, Nur Indriantoro. (1998). Pengaruh Orientasi Etika Terhadap Komitmen dan Sensitivitas Etika Auditor Pemerintah Di DKI Jakarta, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 1 No. 1* Hal: 13-28.

Knouse, Stephen B. and Robert A. Giacalone. (2004). Ethical Decision Making In Business: Behavioral Issues and Concerns, *Journal of Business Ethics*, Vol. 13 LX, No 11.

Muawanah dan Indriantoro. (2001). Pengaruh Locus of Control, Komitmen Profesi dan Kesadaran Etis terhadap Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 4 No. 2* , Hal: 133-150

Mulyadi. (2011). *Pemeriksaan Akuntan (Auditing)*. Yogyakarta: BPFE.

Nugrahaningsih, Putri. (2005). Analisis Perbedaan Perilaku Etis Auditor Di KAP Dalam Etika Profesi (Studi Terhadap Pesan Faktor-Faktor Individual, Locus of Control, Lama Pengalaman Kerja, Gender, dan Equity Sensitivity). *Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo*.

Nujmatul dan Laily. (2010). Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Ethical Judgement dengan

Pengetahuan dan Komitmen Profesi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 6 No. 2, Hal : 73-89.

Nurwiyati. (2015). Pengaruh Penerapan Aturan Etika, Pengalaman Kerja, dan Persepsi Profesi Terhadap Profesionalisme Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik wilayah Yogyakarta). *Jurnal Profita : Kajian Ilmu Akuntansi (PROFITA)*, Vol 3, No 1 (2015), Hal: 112-140.

Rahayu, Dyah. Sih. (2002). Antesenden dan Konsekuensi Tekanan Peran (Role Stress) Pada Auditor Independen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia vol.5 No.2* , Hal : 178-192.

Putri, Rizqy Fadhilina, A. M. (2013). Pengaruh Persepsi Profesi, Kesadaran Etis dan Independensi Auditor Terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi Vol. 6 No. 2*, Hal:140-149.

Santoso. (2011). *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. (2011). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Sugiyono. (2011). *Statistik Unik Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Tim, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. (2016). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Palembang : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Tim, IAI Sumsel. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Palembang: Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.

Trisnaningsih, S. (2003). Pengaruh Komitmen terhadap Kepuasan Kerja Auditor: Motivasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 6, No. 2 , 199-216.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Jakarta : Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/ PMK. 01 /2008.

Wahyuningsih, H. d. (2014). Pengaruh Persepsi Profesi dan Kesadaran Etis Terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik Pada KAP di Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi I Vol. 23 No. 2 , 23-33*.